



PENGUATAN LITERASI KESEHATAN REMAJA TENTANG BAHAYA KONSUMSI ALKOHOL MELALUI PENDEKATAN INTERAKTIF, TEKNIK PENGELOLAAN DAN PEMERIKSAAN ALKOHOL URINE, SERTA EDUKASI REKAM MEDIS BERBASIS APLIKASI

Oleh

Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri¹, Ni Ketut Ayu Mirayanti², Made Wahyu Aditya³, I Gusti Agung Ngurah Putra Pradnyantara⁴, Lia Cahya Sari⁵

^{1,2,3,4,5}STIKES Wira Medika Bali

E-mail: ¹diliscanova@gmail.com

Article History:

Received: 14-12-2025

Revised: 04-01-2026

Accepted: 17-01-2026

Keywords:

Alkohol, Remaja, Urine,
Rekam Medis
Elektronik

Abstract: Konsumsi minuman beralkohol di kalangan remaja merupakan permasalahan kesehatan masyarakat berpotensi menimbulkan dampak kesehatan dan sosial. Rendahnya pengetahuan mengenai bahaya konsumsi alkohol serta minimnya pemahaman tentang deteksi alkohol dan pencatatan hasil pemeriksaan kesehatan menjadi faktor pendorong perlunya upaya edukatif yang terstruktur. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kewaspadaan remaja terhadap bahaya konsumsi alkohol, memperkenalkan tata cara pengelolaan spesimen urine untuk pemeriksaan kandungan alkohol, serta meningkatkan pemahaman tentang pencatatan rekam medis elektronik di lingkungan sekolah. Kegiatan dilaksanakan pada siswa kelas X melalui penyampaian materi, diskusi, simulasi, serta evaluasi. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh peserta menyatakan pentingnya penyuluhan bahaya alkohol. Evaluasi post-test menunjukkan peningkatan tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya konsumsi alkohol dengan kategori baik sebesar 91%. Pemahaman siswa mengenai pengelolaan spesimen urine dan pemeriksaan alkohol secara kualitatif berada pada kategori baik sebesar 87%. Peningkatan pengetahuan juga terjadi pada aspek pencatatan rekam medis elektronik dengan kategori baik sebesar 90%. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman remaja mengenai bahaya alkohol, deteksi alkohol melalui urine, serta pentingnya pencatatan kesehatan yang baik. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi langkah preventif dalam upaya peningkatan kualitas kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan remaja sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah dan Masyarakat.

PENDAHULUAN

Alkohol adalah zat psikoaktif dengan sifat penghasil ketergantungan yang telah banyak digunakan di banyak kebudayaan selama berabad-abad. Penggunaan alkohol yang berbahaya menyebabkan penyakit, beban sosial dan ekonomi di masyarakat. Di tengah



masyarakat, minum minuman beralkohol merupakan hal yang biasa dilakukan dalam pertemuan sosial. Namun, konsekuensi dari mengonsumsi alkohol tetap membawa risiko dan berdampak pada kesehatan, serta konsekuensi sosial yang merugikan terkait dengan sifatnya yang memabukkan, beracun dan ketergantungan. Selain penyakit kronis yang mungkin berkembang pada mereka yang minum alkohol dalam jumlah besar selama beberapa waktu hingga tahun, penggunaan alkohol juga dikaitkan dengan peningkatan risiko kondisi kesehatan akut, seperti cedera, termasuk kecelakaan lalu lintas.

Prevalensi populasi mengonsumsi alkohol menunjukkan sebagian besar mulai kebiasaan ini sejak awal hingga pertengahan remaja. Banyak remaja saat akhir pendidikan SMA pernah mengonsumsi alkohol dan mengalami ketergantungan. Kebiasaan meminum minuman keras yang mengandung alkohol di kalangan remaja merupakan hal yang sangat sering dijumpai dan sangat meresahkan. Remaja anak sekolahan merupakan kelompok usia yang dinamis dan sering terpapar berbagai informasi dari media sosial dan lingkungan sekitar. Namun, informasi yang mereka terima tidak selalu akurat. Banyak faktor yang menyebabkan mereka menghabiskan waktu luangnya untuk mengonsumsi minuman keras. Rasa ingin tahu pada masa remaja juga menjadi faktor remaja ingin mencoba sesuatu yang belum diketahui bahayanya. Minimnya informasi terkait bahaya konsumsi alkohol menjadi salah satu faktor penyebab kebiasaan remaja mengonsumsi alkohol.

Keterlibatan aktif dari pihak-pihak terkait dalam program edukasi dapat membantu mengatasi hambatan ini dan memberikan informasi yang akurat bagi remaja khususnya bahaya konsumsi alkohol. Pada konteks inilah kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan, dengan tujuan memberikan pengetahuan dan meningkatkan kewaspadaan terhadap bahaya konsumsi alkohol. Program ini tidak hanya berfokus pada penyampaian informasi secara teoritis, tetapi juga melalui pendekatan interaktif yang melibatkan diskusi, simulasi, dan sesi tanya jawab untuk memastikan pemahaman yang lebih mendalam dan aplikatif. Melalui edukasi yang tepat, remaja diharapkan dapat mengenali dampak bahaya konsumsi alkohol dan dapat mengenal deteksi alkohol melalui pengelolaan sampel urine secara kualitatif, tidak hanya itu dalam pengabdian masyarakat ini juga akan di kenalkan bagaimana cara melakukan pencatatan rekam medis hasil pemeriksaan Kesehatan, sehingga pencatatan data hasil pemeriksaan kesehatan yang dilakukan di UKS dapat dilakukan dengan baik. Pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat menjadi salah satu langkah preventif yang efektif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pemberdayaan remaja sebagai agen perubahan dalam lingkungan mereka.

METODE

Pengabdian masyarakat Penguatan Literasi Kesehatan Remaja Tentang Bahaya Konsumsi Alkohol Melalui Pendekatan Interaktif, Teknik Pengelolaan Dan Pemeriksaan Alkohol Urine, Serta Edukasi Rekam Medis Berbasis Aplikasi ini dilakukan dengan metode ceramah, diskusi, dan tutorial pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol. Media yang digunakan adalah *power point*, *LCD*, serta alat dan bahan pengelolaan sampel urine serta reagen pemeriksaan. Populasi dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah seluruh siswa-siswi SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, dan sebagai sampel dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah 45 orang siswa kelas X. Pada tahap pertama pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan pemberian kuisioner untuk mengetahui pengetahuan siswa terhadap bahaya konsumsi alkohol sebelum diberikan penyuluhan, serta



untuk memberikan pengenalan pengetahuan terkait pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol. Peserta diberikan penyuluhan dan diskusi terkait bahaya keracunan konsumsi alkohol serta pengelolaan spesimen urine dalam pemeriksaan alkohol. Dilanjutkan dengan pemberian edukasi mengenai rekam medis berbasis aplikasi. Selanjutnya diberikan kuisioner untuk mengetahui peningkatan pengetahuan setelah mendapat penyuluhan dan percobaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat telah dilaksanakan pada Siswa-Siswi di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar, yang berlokasi di Jalan Cargo Permai, Jalan Sari Dana IV, No.1, Ubung Kaja, Kecamatan Denpasar Utara, Kota Denpasar, Bali. Pemilihan sasaran pada kalangan siswa dikarenakan siswa SMK Kesehatan merupakan kalangan remaja sebagai agent penggerak kesehatan. Peserta yang mengikuti kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini yaitu siswa sekolah menengah kelas X sejumlah 45 orang. Pada hari pelaksanaan kegiatan, diawali dengan melakukan *pre test* terhadap pengetahuan siswa terhadap bahaya alkohol, demonstrasi cara melakukan pengelolaan spesimen dan teknik pemeriksaan spesimen terhadap kandungan alkohol pada urine dengan memberikan kuisioner. Pengenalan rekam medis untuk mempersiapkan akreditasi unggul, dengan pemberian informasi kesehatan dengan metode ceramah interaktif. Masing-masing peserta terlihat sangat antusias mendengarkan materi yang disampaikan dan melakukan simulasi langsung dalam pemeriksaan kadar alkohol pada sampel urine. Hasil kegiatan menunjukkan seluruh peserta menyatakan pentingnya dilakukan penyuluhan. Evaluasi *post-test* menunjukkan tingkat pengetahuan siswa tentang bahaya konsumsi alkohol dengan kategori baik sebesar 91%. Pemahaman siswa mengenai pengelolaan spesimen urine dan pemeriksaan alkohol secara kualitatif yang berada pada kategori baik sebesar 87%. Peningkatan pengetahuan juga terjadi pada aspek pencatatan rekam medis elektronik dengan kategori baik sebesar 90%.

DISKUSI

Peserta kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah Siswa Kelas X SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. Berdasarkan hasil kuesioner menunjukkan seluruhnya sebanyak 100% menyatakan merasa penting untuk dilakukannya penyuluhan tentang bahaya paparan alkohol, hal tersebut menunjukkan tingginya antusias siswa untuk mengetahui bahaya dari paparan alkohol. Pemahaman terhadap bahaya alkohol wajib dipahami dengan baik oleh masyarakat karena risikonya yang sangat membahayakan kesehatan. Penting pengetahuan ini diberikan kepada siswa-siswi sekolah kesehatan, karena melalui calon tenaga kesehatan diharapkan akan memberikan pemahaman ke masyarakat luas. Materi 1 terkait Bahaya Konsumsi Minuman Beralkohol. Kemudian dilanjutkan demonstasi Tata Cara Pengelolaan Sampel Urine dalam Pemeriksaan Kandungan Alkohol secara Kualitatif melalui pengelolaan sampel urine. Pada pengelolaan sampel urine disampaikan pemilihan waktu yang tepat untuk melakukan pengambilan sampel urine yaitu 1-2 jam setelah pasien mengkonsumsi alkohol. Total penyampaian materi 1 sampai 2 selama 100 menit. Materi disampaikan oleh Ibu Ni Luh Nova Dilisca Dwi Putri, S.Si., M.Si. Setelah dilakukan penyuluhan pemahaman bahaya minuman beralkohol serta pemeriksaan kandungan alkohol melalui pengelolaan sampel urine, siswa nampak sangat antusias bertanya saat sesi diskusi berlangsung.



Kemudian dilanjutkan dengan pemberian *post test* pada peserta, berdasarkan hasil kuesioner *post test* diperoleh hasil tingkat pengetahuan mencapai 91% siswa mampu memahami dengan baik terhadap bahaya minuman beralkohol pada kesehatan. Maka dapat diketahui terjadinya peningkatan pengetahuan, wawasan, dan pemahaman melalui kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Melalui program penyuluhan dapat memberikan peningkatan pengetahuan melalui hasil evaluasi subjektif dan objektif. Tingkat pengetahuan terhadap pengelolaan spesimen urine dan cara pemeriksaan alkohol, sebelum dilakukan pengenalan pengetahuan diperoleh hasil pada kategori baik sebesar 87%. Pada pengabdian masyarakat ini juga disampaikan mengenai pengambilan spesimen urine yang tepat. Pengelolaan spesimen urine yang tepat yaitu pengambilan spesimen urine pada 1 sampai dengan 2 jam setelah konsumsi alkohol. Melalui informasi ini maka siswa calon tenaga kesehatan dapat mengetahui waktu yang tepat untuk pengambilan sampel urine setelah seseorang mengkonsumsi alkohol untuk mengetahui kandungan alkohol pada urine setelah dikonsumsi. Pada pengabdian masyarakat inipun diberikan pengenalan Catatan Rekam Medis Elektronik. Materi ini diberikan oleh Pemateri 2 yaitu Bapak Made Wahyu Aditya, S.MIK., M.Kom. Terjadi peningkatan pengetahuan siswa terkait catatan rekam medis pada kategori baik sejumlah 90%. Siswa nampak sangat antusias mendengarkan penyuluhan yang diberikan. Melalui pemberian penyuluhan mengenai Catatan Kesehatan dan penggunaan Formulir Kesehatan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan di UKS Sekolah.



Gambar 1 Foto Kegiatan Pengabdian Masyarakat

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan pada siswa kelas X SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran peserta mengenai bahaya konsumsi minuman beralkohol. Seluruh peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi dan menyatakan bahwa penyuluhan terkait bahaya



alkohol sangat penting untuk dilakukan. Melalui pendekatan edukatif dan interaktif, peserta tidak hanya memperoleh pemahaman mengenai dampak kesehatan dari konsumsi alkohol, tetapi juga mampu memahami tata cara pengelolaan spesimen urine yang tepat untuk pemeriksaan kandungan alkohol secara kualitatif, termasuk waktu pengambilan sampel yang sesuai setelah konsumsi alkohol.

Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan tingkat pengetahuan peserta ke dalam kategori baik, baik pada aspek bahaya konsumsi alkohol, pengelolaan spesimen urine, maupun pemahaman dasar mengenai pencatatan rekam medis elektronik. Pengenalan rekam medis elektronik juga memberikan bekal awal bagi siswa sebagai calon tenaga kesehatan dalam mendukung pencatatan dan pelayanan kesehatan di UKS sekolah. Secara keseluruhan, kegiatan ini berkontribusi positif sebagai upaya promotif dan preventif dalam meningkatkan kualitas kesehatan remaja serta memberdayakan siswa sekolah kesehatan sebagai agen perubahan di lingkungan sekolah dan masyarakat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Terimakasih kami sampaikan pada Kepala Sekolah, Seluruh Guru, serta siswa di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk dapat melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat di SMK Kesehatan Bali Medika Denpasar. Kami turut mengucapkan terimakasih kepada Ketua STIKES Wira Medika Bali dan Kepala PPPM STIKES Wira Medika Bali atas fasilitasi yang telah diberikan kepada kami, sehingga kami dapat menyelenggarakan kegiatan Pengabdian Masyarakat sesuai dengan rencana.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Handayani, R., Nurmayaty, D., & Muda, C. A. K. (2022). *Edukasi Kesehatan Mengenai Bahaya Merokok dan Minuman Keras pada Siswa SMP Taman Harapan 1 Bekasi*. Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), 5 (6), 1628-1634. <https://ejurnalmalahayati.ac.id/index.php/kreativitas/article/view/4997/pdf>
- [2] Mardiyah, U., Rais, L., Ramli, U., Purwanti, N., Ula, S. N. N. (2023). *Sosialisasi Dampak Konsumsi Miras Terhadap Perilaku Remaja di Wisata Tanjung Kasuari Kelurahan Saoka Distrik Maladummes Kora Sorong*. Vol.2, No.2, Hal: 23-30. <https://jurnal.jomparnd.com/index.php/jpabdi/article/view/642/564>
- [3] Nurbiyati, T., dan Widyatama, A. (2014). *Sosialisasi Bahaya Minuman Keras Bagi Remaja*. Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship, 3(03), 186-191. [file:///D:/Downloads/7831-Article%20Text-12559-14552-10-20170427%20\(2\).pdf](file:///D:/Downloads/7831-Article%20Text-12559-14552-10-20170427%20(2).pdf)
- [4] Putri, N.L.N.D.D., dan Idayani, S. (2024). *Analisa Kualitatif Kandungan Alkohol Pada Urine Setelah Mengonsumsi Arak Dalam Mengetahui Waktu Pengambilan Sampel Yang tepat dengan Menggunakan Metode Reaksi Warna*. Media Bina Ilmiah. Vol. 18, No. 12. Hal: 3291-3296. <https://binapatria.id/index.php/MBI/article/view/887/692>
- [5] WHO (2024). Alkohol. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/alcohol>



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN